



Pengaruh Akuntansi Konservatif, Default Risk dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Engla Putri Cahaya Lestari¹, Jhon Rinaldo², Dica Lady Silvera³

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: englapcl@gmail.com

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Engla Putri Cahaya Lestari

Abstract: *This study aims to determine whether Conservative Accounting, Default Risk and Profitability affect the Earnings Response Coefficient in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, either partially or simultaneously. The population in this study is a manufacturing company in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 28 companies. Sampling using purposive sampling technique in accordance with the criteria used. Based on the criteria that have been used, a sample of 9 companies was obtained. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis and the hypothesis testing uses the T test and F test. The results of this study indicate that partially Conservative Accounting (CONACCit) has no significant effect on the Earnings Response Coefficient, while Default Risk (DER) has no effect on the Earnings Response Coefficient and Profitability (ROA) has an effect on the Earnings Response Coefficient. Simultaneously Conservative Accounting (CONACCit), Default Risk (DER) and Profitability (ROA) have a significant effect on the Earnings Response Coefficient.*

Keywords: *Earnings Response Coefficient, Profitability, Default Risk, Conservative Accounting.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Akuntansi Konservatif, Default Risk dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 28 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling sesuai dengan kriteria yang digunakan. Berdasarkan kriteria yang sudah digunakan maka

siperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan Uji T dan Uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Akuntansi Konservatif ($CONACC_{it}$) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*, sedangkan *Default Risk* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*. Secara simultan Akuntansi Konservatif ($CONACC_{it}$), *Default Risk* (DER) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*.

Kata Kunci: *Earnings Reponse Coefficient*, Profitabilitas, *Default Risk*, Akuntansi Konservatif.

PENDAHULUAN

Manajemen memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan Perusahaan karena dapat digunakan sebagai sumber informasi. Itu bermanfaat bagi pengguna laporan. Bagian dalam laporan keuangan yang paling dipertimbangkan oleh laporan pengguna adalah investasi atau kredit.

Laba sebagai sumber informasi untuk memperoleh investor digunakan untuk menentukan tindakan membeli, menjual dan menahan saham yang diterbitkan oleh perusahaan (Savitri, 2016). Investor harus dapat memprediksi kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (daya laba), sehingga informasi laba informasi juga diperlukan dari masa lalu untuk dapat memprediksi laba masa depan (Jones, 2014)

Tetapi keuntungan itu sendiri memiliki keterbatasan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk batasan dalam asumsi perhitungan.

Adanya manipulasi yang terjadi dalam manajemen, oleh karena itu. Ini membutuhkan informasi lain, yaitu laba untuk dapat memprediksi pengembalian saham, yang menggunakan koefisien respons pendapatan.

Menurut William (2016: 132),. Semakin tinggi *return* saham maka laba akan meningkat, untuk menunjukkan tinggi tingkat *Earnings Response Coefficient*.

Perbedaan pendapatan yang diharapkan dengan laba ketika diumumkan (pendapatan aktual) disebut kejutan (pendapatan tak terduga). Laba Kejutan (pendapatan tak terduga) berfungsi untuk menunjukkan informasi yang belum diharapkan oleh pasar, oleh karena itu pasar akan bereaksi terhadap pengumuman laba yang dapat tercermin dalam pengembalian perusahaan (Houston, 2016).

Berikut ini adalah fenomena perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek, terdapat fenomena perubahan harga saham pada saat laba diumumkan dari tahun 2014-2016 yang dapat Menyebabkan perbedaan dalam reaksi pasar dan juga jumlah respons laba investor. Contohnya pada Perusahaan Akasha Wirla International Tbk (Ades), jika dilihat dalam laporan keuangan 2014 untuk mendapatkan RP gain. 31021jt dengan harga saham pada penutupan 31 Desember, itu Rp. 885- / BBR.T Tahun 2014 Keuntungan Perusahaan mengalami peningkatan 5,86% menjadi Rp 32.839 juta, diikuti oleh harga saham pada akhir Desember meningkat sebesar 15,25% menjadi Rp 1.020 / LBR. Berkelanjutan hingga 2015, di mana keuntungan mengalami Kenaiian, yang sangat drastis 70,59% menjadi Rp. 56.019 juta, tetapi ini tidak berdampak pada harga tindakan yang benar-benar berkurang sekitar 1,96% menjadi Rp. 1000 / lbr.

Dari fenomena sebelumnya, dapat disimpulkan. Manfaat Naiknya tidak selalu dikompensasi dengan kenaikan harga saham dan sebaliknya.

Earnings response coefficient adalah kepekaan terhadap reaksi pasar dalam informasi laba kejutan. ERC adalah ukuran besar dari pengembalian keamanan abnormal sebagai respons terhadap komponen laba goncangan (pendapatan yang tidak terduga) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan surat berharga. Koefisien respons pendapatan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur reaksi pasar terhadap informasi laba perusahaan. Nilai *Earnings Response Coefficient* dalam setiap sekuritas sangat berbeda, karena dipengaruhi oleh sebuah faktor, yaitu konservatisme akuntansi, persistensi laba, dan risiko sistematis. Konservatisme akuntansi merupakan pelaporan nilai akuntansi yang terendah untuk aset dan pendapatan serta melaporkan nilai yang tertinggi dari kewajiban dan beban.

Praktik konservatisme akuntansi berguna memperlambat pengakuan pendapatan, tetapi dapat mempercepat pengakuan biaya. (Savitri, 2016). Laba yang dihasilkan dari prinsip konservatisme akuntansi akan cenderung berfluktuatif dan juga memiliki daya prediksi yang lebih rendah dari laba yang lebih stabil untuk memprediksi aliran kas masa depan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2015) yang berpendapat bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*. Penelitian sebelumnya Delvia & Nelvrita (2013) dapat disimpulkan bahwa persistensi laba berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*.

Adanya beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*. Penelitian tentang Kurnia (2015) dapat disimpulkan risiko sistematis mempunyai efek negatif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah perbedaannya terletak pada menganalisis data selama lima periode pengamatan selain itu menguji variabel-variabel dalam waktu yang berbeda, perbedaan selanjutnya terletak pada variabel independen yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Konservatif, Default risk dan Profitabilitas terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data primer diperlukan suatu penelitian langsung ke tempat penelitian dengan mengajukan daftar data yang dibutuhkan yang bersifat kualitatif dan untuk data sekundernya didapatkan melalui jurnal-jurnal serta laporan perusahaan. Membaca dan mempelajari buku-buku serta sumber bacaan lainnya yang memuat teori-teori yang berhubungan sebagai sumber informasi bagi masalah yang sedang dibahas.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Penulis mengumpulkan data yang didapatkan dari berbagai sumber antara lain data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, beberapa jurnal dan buku-buku referensi.

Analisis ini digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Adapun persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu:

$$ERC = \beta_0 + \beta_1 AK + \beta_2 DR + \beta_3 PR + e$$

Keterangan :

- ERC = Earnings Response Coefficient
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- β_0 = Konstanta
- β = Koefisien yang menunjukkan ERC
- e = Error
- AK = Akuntansi Konservatif
- DR = Default Risk
- PRO = Profitabilitas Perusahaan

Uji digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, dengan nilai koefisien determinasi yang telah diterapkan yaitu antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$).

Uji ini untuk mengkaji seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, dengan ketentuan apabila p value $< 0,05$ maka H_a diterima, serta sebaliknya, jika p value $\geq 0,05$ maka H_a ditolak.

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk apakah semua variabel bebas (independen) yaitu akuntansi konservatif, default risk dan profitabilitas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama sama (simultan) atau tidak terhadap variabel dependen yaitu earnings response coefficient. Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menguji H_4 . Pengambilan keputusan dalam pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan nilai probality value (p value) maupun F hitung.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan (p value) atau F hitung menurut Imam Ghozali (2016:99) adalah jika p value $< 0,05$ atau F hitung $> F$ table maka H_a diterima. Sebaliknya, jika p value $\geq 0,05$ atau F hitung $< F$ table maka H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Keterangan		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters, b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4633,32849098
Most Extreme Differences	Absolute	,208
	Positive	,208
	Negative	-,182
Test Statistic		,208
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2021

Dari Tabel diatas diketahui bahwa nilai Asym.Sig (2- tailed) adalah 0,200 yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini (= 0,05). Ini artinya bahwa semua variable dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

NO	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Akuntansi Konservatif	0,998	1,002	Tidak Terjadi Kasus Multikolonieritas
2	Default Risk	0,984	1,016	Tidak Terjadi Kasus Multikolonieritas
3	Profitabilitas	0,986	1,014	Tidak Terjadi Kasus Multikolonieritas

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dari hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) pada Hasil Output SPSS 26 tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Akuntansi Konservatif (X1) sebesar 1,002 dan Nilai tolerance sebesar 0,998, variabel Default Risk (X2) sebesar 1,016 dan Nilai tolerance sebesar 0,984 dan variabel Profitabilitas (X3) sebesar 1,014 dan Nilai tolerance sebesar 0,986. Maka berdsarkan hasil nilai VIF dan tolerance dapat disimpulkan Tidak Terjadi Kasus Multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

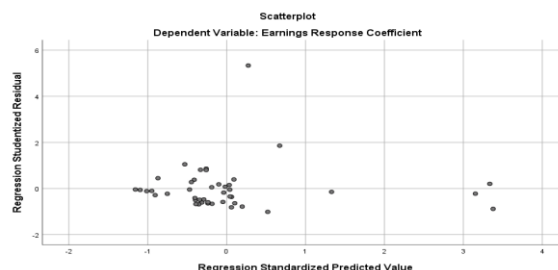
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,562a	,315	,265	4799,848	1,331

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Menurut Ghazali (2016) untuk melihat nilai du pada uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai durbin watson pada tabel koefisien determinasi, nilai durbin watson adalah nilai untuk uji autokorelasi yang otomatis dihasilkan oleh program spss. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai durbin watson senilai 1,331 yang nilainya berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Olahan Data Sekunder, 2021

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dalam gambar (scatter plot) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2716,127	1217,207		2,231	,031
Akuntansi Konservatif	2,82210	,000	,071	,548	,587
Default Risk	-1,641	,861	-,248	-1,906	,064
Profitabilitas	21739,634	5334,681	,530	4,075	,000

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2716,127 + 2,82210X_1 - 1,641X_2 + 21739,634X_3$$

Dari persamaan di atas maka dapat di interpretasikan:

1. Konstanta sebesar 2716,127, artinya jika tidak ada akuntansi konservatif, default risk dan profitabilitas ($X_1=X_2=X_3=0$) maka nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) adalah sebesar konstanta yaitu 2716,127 satuan.
2. Koefisien regresi akuntansi konservatif adalah sebesar 2,82210 artinya koefisien hasil positif akuntansi konservatif berpengaruh positif terhadap ERC, dimana jika akuntansi konservatif meningkat satu satuan maka ERC akan meningkat sebesar 2,82210 satuan.
3. Koefisien regresi default risk adalah sebesar -1,641 artinya koefisien hasil negatif berpengaruh negatif terhadap ERC, dimana jika default risk meningkat satu satuan maka ERC akan menurun sebesar -1,641 satuan.
4. Koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 21739,634 artinya koefisien hasil positif akuntansi konservatif berpengaruh positif terhadap ERC, dimana jika 21739,634 meningkat satu satuan maka ERC akan meningkat sebesar 21739,634 satuan.

Analisis Determinasi

Tabel 5. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,562a	,315	,265	4799,848

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Akuntansi Konservatif, Default Risk

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2021

Dari tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,265. Hal ini berarti varians akuntansi konservatif, default risk dan profitabilitas dapat menjelaskan earnings response coefficient (ERC) sebesar 26,5%. Sedangkan sisanya sebesar 73,5% (100%-26,5%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2716,127	1217,207		2,231	,031
	Akuntansi Konservatif	2,822E-10	,000	,071	,548	,587
	Default Risk	-1,641	,861	-,248	-1,906	,064
	Profitabilitas	21739,634	5334,681	,530	4,075	,000

a. Dependent Variable: Earnings Response Coefficient

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2021

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Nilai t hitung akuntansi konservatif adalah $0,548 < t \text{ tabel } 1,683$ dan nilai sig $0,587 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka akuntansi konservatif tidak berpengaruh terhadap earnings response coefficient (ERC).
- b. Nilai t hitung Default risk adalah $-1,906 < t \text{ tabel } 1,683$ dan nilai sig $0,064 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka Default risk tidak berpengaruh terhadap earnings response coefficient (ERC).
- c. Nilai t hitung profitabilitas adalah $4,075 > t \text{ tabel } 1,683$ dan nilai sig $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka profitabilitas berpengaruh terhadap earnings response coefficient (ERC).

2. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	435100042,964	3	145033347,655	6,295	,001b
	Residual	944580247,836	41	23038542,630		
	Total	1379680290,800	44			

a. Dependent Variable: Earnings Response Coefficient

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Akuntansi Konservatif, Default Risk

Sumber : Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel akuntansi konservatif, default risk dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap earnings response coefficient (ERC).

KESIMPULAN

1. Nilai t hitung akuntansi konservatif adalah $0,548 < t \text{ tabel } 1,683$ dan nilai sig $0,587 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka akuntansi konservatif tidak berpengaruh terhadap earnings response coefficient (ERC)) pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Nilai t hitung Default risk adalah $-1,906 < t \text{ tabel } 1,683$ dan nilai sig $0,064 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka Default risk tidak berpengaruh terhadap earnings response coefficient (ERC) pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Nilai t hitung profitabilitas adalah $4,075 > t \text{ tabel } 1,683$ dan nilai sig $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka profitabilitas berpengaruh terhadap earnings response coefficient (ERC) pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel akuntansi konservatif, default risk dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap earnings response coefficient (ERC) pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

REFERENSI

- Belkaoui, A.R. 2012. *Teori Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta
- Cho, J.Y and K. Jung. (1991). Earnings Response Coefficient: A Sythesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*. 10: 85-116
- Fahmi, Irfan. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Handojo, Irwanto. 2012. *Sekelumit Konservatisme Akuntansi*. Jakarta: STIE Trisakti.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta
- Houston. 2016. *Fundamentals of Financial Management, Ninth Edition, Horcourt College, United States of America*
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPF. Yogyakarta
- Jones, S. 2014. *Accounting Theory*. Nelson Thomson Learning. Jersey.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Jakarta.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius. Yogyakarta
- Savitri, E. 2016. *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila. Yogyakarta
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi

- Y. Salemba Empat. Jakarta.
- Simamora. 2015. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. jilid 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Suwardjono. 2018. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV Alfabeta, Bandung.
- William R. 2016. *Financial Accounting Theory*. 4th Edition. *United States of America: Pearson Prentice Hall*
- Akbar, C. R. P. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Chandra, Elizabeth Stephanie, and Herlin Tundjung. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistemik Terhadap Earnings Response Coefficient." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2.4 (2020): 1489-1498.
- Cho, Jan Youn, Kooyal Jung. 1991. Earning Response Coefficient: A Synthesis of. Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*, Vol. 10: 85
- Dewi, Nyoman Sutrisna, and I. Ketut Yadnyana. "Pengaruh profitabilitas dan leverage pada earning response coefficient dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 26.3 (2019): 2041-2069.
- Diantimala, Yossi. "Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, Dan Default Risk Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC)." *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 1.1 (2008): 102-122.
- Fitri, Laila. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011)." *Jurnal Akuntansi* 1.3 (2013).
- Juanda, Ahmad. *Pengaruh Risiko Litigasi Dan Tipe Strategi Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan Dan Konservatisme Akuntansi*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2006.
- Kurnia, I., & Sufiyati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Sistemik, dan Investment Opportunity Set terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 463-478
- Maharani, Nurfaizah Divia. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Earning Response Coefficient*
- Naimah, Zahroh, and Siddharta Utama. "Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku ekuitas: Studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi IX* 1 (2006): 26.
- Novita, Rini. *Pengaruh Default Risk, Risiko Sistematis, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*. Diss. IIB DARMAJAYA, 2019.

Puspawati, R. K. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Earning Response Coefficient (ERC)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Nayar, Nandkuar dan Michael S Rozeff. 1992. "Earnings Response. Coefficients Models: Synthesis and Extentions

Yulianti, Ani. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient (Erc) Dengan Ketepatan Waktu Sebagai Variabel Intervening*. Diss.

[Http://scholar.google.co,id](http://scholar.google.co.id)

www.idx.id.com